

Analisis Struktur Industri Unggulan Pada Pembangunan Negara

Tina Safira

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
tinasafira14@gmail.com

Mohamat Masrur Mauridhoh

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
mohmasurm@gmail.com

Muhammad Yasin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
yasin@untag-sby.ac.id

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Lec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur
60118

Korespondensi penulis: tinasafira14@email.com

Abstract

Leading industries play an important role in a country's economic development. The comparative and competitive advantages of this industry produce production output, employment opportunities and a domino effect that benefits other sectors. This research aims to analyze the structure of leading industries and identify the factors driving and inhibiting their growth. The benefits of research are also felt by policy makers and practitioners in formulating industrial growth strategies, as well as by academics and researchers in enriching theoretical studies of economic and industrial development

Keywords: *Leading industry, economic development, industrial structure.*

Abstrak

Industri unggulan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Keunggulan komparatif dan kompetitif industri ini menghasilkan output produksi, lapangan kerja, dan efek domino yang menguntungkan sektor lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur industri unggulan dan mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat pertumbuhannya. Manfaat penelitian juga dirasakan bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam merumuskan strategi pertumbuhan industri, serta dirasakan akademisi dan peneliti dalam memperkaya kajian teoritis pembangunan ekonomi dan industri.

Kata kunci: Industri unggulan, pembangunan ekonomi, struktur industri.

LATAR BELAKANG

Industri unggulan merupakan sektor-sektor yang memiliki kompetensi khusus berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimiliki suatu negara. Keberadaan industri unggulan tidak hanya memberikan kontribusi langsung dalam bentuk output produksi dan lapangan pekerjaan tetapi juga berperan sebagai katalis dalam pertumbuhan sektor lainnya melalui efek domino. Dalam konteks globalisasi dan persaingan internasional yang semakin ketat, kemampuan untuk mengembangkan dan mempertahankan industri-industri unggulan

Received April 09, 2024; Accepted Mei 17, 2024; Published Juni 30, 2024

* Tina Safira, tinasafira14@gmail.com

menjadi kunci bagi negara untuk dapat menempatkan dirinya dalam rantai nilai global yang menguntungkan.

Namun, tantangan dalam mengoptimalkan potensi industri unggulan sangatlah kompleks. Tantangan ini meliputi kebutuhan akan inovasi yang berkelanjutan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pembaruan infrastruktur, adaptasi dengan perubahan teknologi, serta penciptaan lingkungan bisnis yang kondusif. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang struktur industri unggulan, mulai dari rantai pasokan, distribusi nilai ekonomi, hingga dinamika kompetisi baik di pasar domestik maupun global, menjadi sangat penting.

Kajian tentang "Analisis Struktur Industri Unggulan pada Pembangunan Negara" mencoba untuk menjawab tantangan tersebut. Dengan menggali lebih dalam aspek-aspek kritis dalam struktur industri, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat pertumbuhan industri unggulan. Melalui analisis yang sistematis, penelitian ini berupaya untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan industri yang berkelanjutan, meningkatkan kontribusi industri unggulan terhadap pembangunan ekonomi, serta memperkuat posisi negara dalam persaingan ekonomi global

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya penting bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam merumuskan strategi pertumbuhan industri, tetapi juga memberikan kontribusi bagi akademisi dan peneliti dalam memperkaya kajian teoritis mengenai pembangunan ekonomi dan industri. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif tentang struktur industri unggulan dan dinamikanya menjadi esensial dalam mendorong inisiatif pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Untuk menganalisis struktur industri unggulan pada pembangunan terdapat beberapa kajian teori dari analisis struktur industri unggulan pada pembangunan ekonomi sebagai berikut :

1. Kajian teori industri unggulan

Industri yang memiliki keunggulan kompetitif dan potensi untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Keunggulan kompetitif ini dapat berasal dari berbagai factor, seperti sumber daya alam yang luas.

2. Kajian teori rantai nilai

Keterkaitan antar industri yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi produk. Industri unggulan sering kali menjadi alat penggerak rantai nilai, mendorong pengembangan industri hulu dan hilir yang terkait.

3. Kajian teori kluster Industri

Sekelompok perusahaan yang saling terkait dan terkonsentrasi di lokasi geografis tertentu. Kluster industri dapat meningkatkan daya saing industri unggulan. Melalui sinergi dan kolaborasi antar perusahaan.

4. Kajian teori kebijakan industri

Intervensi pemerintah yang bertujuan untuk mendorong pengembangan industri unggulan. Kebijakan industri dapat mencakup berbagai instrumen, seperti subsidi, pajak, infrastruktur, dan pengembangan sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pengertian tertulis yang di amati. Penelitian yang digunakan sepenuhnya menekankan pada pengumpulan data Pustaka maka jenis penelitian ini disebut sebagai penelitian kepustakaan dua sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data sekunder

Sumber data yang berupa karya ilmiah : buku, artikel opini, makalah, jurnal maupun situs-situs yang relevan dengan kajian ini sebagai pendukung argument

2. Sumber data primer

Armelly, A., Rusdi, M., & Pasaribu, E. (2021), Elmawati, F., Rohman, H., & Yasin, M. (2023), Hidayat, J. A. (2013), Mangilaleng, E. J., Rotinsulu, D., & Rompas, W. (2015), Mukhyi, M. A. (2007).

Penelitian kepustakaan ini dilakukan melalui riset kepustakaan, Teknik dokumentasi, untuk mencari data terkait penelitian dari sumber-sumber tertulis yang telah dipublikasi yang berkaitan dengan “Analisis Struktur Industri Unggulan pada Pembangunan Negara”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pentingnya peran industri terhadap pertumbuhan ekonomi negara menjadi semakin jelas. Di dalam kerangka kerja perekonomian, sektor industri berperan vital dan menjadi motor utama dalam

memacu roda ekonomi. Untuk lebih mendalam, berikut adalah ulasan detil dari beberapa sektor industri unggulan di Indonesia berdasarkan data BPS tahun 2023:

1. Sektor Manufaktur

Sebagai pilar penopang utama ekonomi, sektor manufaktur berperan besar dalam menopang kinerja perekonomian Indonesia. Faktanya, sektor ini memberikan kontribusi signifikan menyumbang 0,98% dari total pertumbuhan ekonomi negara yang mencapai 5,17% pada tahun 2023. Banyak industri pengolahan dan produksi barang tergabung dalam sektor ini yang menciptakan nilai tambah dan membangun kasus bisnis yang kuat bagi investasi dan pertumbuhan lebih lanjut.

Tabel Sektor Manufaktur

| Aspek | Deskripsi |
|---|--|
| Sektor | Manufaktur |
| Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 0,98% dari total 5,17% |
| Tahun | 2023 |
| Keterangan | Mencakup berbagai industri pengolahan dan produksi barang. |

2. Industri Pengolahan

Subsektor ini berada dalam naungan sektor manufaktur, dan menjadi komponen penting yang turut 'menggerakkan' sektor utama tersebut. Pada tahun 2022, industri pengolahan telah memberikan kontribusi hingga 18,34% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), merupakan pencapaian yang mengesankan. Subsektor ini mencakup berbagai industri, termasuk makanan, tekstil, otomotif, dan banyak lainnya, menunjukkan diversifikasi sektor manufaktur yang luas.

Tabel Industri Pengolahan

| Aspek | Deskripsi |
|-------------------------|---|
| Sektor | Industri Pengolahan (bagian dari Manufaktur) |
| Kontribusi Terhadap PDB | 18,34% |
| Tahun | 2022 |
| Keterangan | Meliputi subsektor seperti makanan, tekstil, otomotif, dll. |

3. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Tidak hanya merupakan penopang pangan dan sumber daya alam, sektor ini juga berperan strategis dalam pembangunan ekonomi secara makro. Pada tahun 2022, kontribusi sektor ini terhadap PDB mencapai 12,40%. Pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan ketahanan pangan dan menjaga kelestarian sumber daya alam dua agenda pokok yang erat hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan.

Tabel Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

| Aspek | Deskripsi |
|-------------------------|---|
| Sektor | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan |
| Kontribusi Terhadap PDB | 12,40% |
| Tahun | 2022 |
| Keterangan | Berkontribusi pada ketahanan pangan dan sumber daya alam. |

4. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Di dalam sektor ini, mencakup kegiatan yang berhubungan dengan ekstraksi sumber daya alam penting, misalnya minyak, gas, batu bara, dan logam. Data dari tahun 2022 menunjukkan bahwa kontribusi sektor ini terhadap PDB mencapai 12,22%, menandakan perannya dalam ekonomi Indonesia.

Tabel Sektor Pertambangan dan Penggalian

| Aspek | Deskripsi |
|-------------------------|--|
| Sektor | Pertambangan dan Penggalian |
| Kontribusi Terhadap PDB | 12,22% |
| Tahun | 2022 |
| Keterangan | Mencakup ekstraksi sumber daya alam seperti minyak, gas, batu bara, dan logam. |

Data tersebut menggaris bawahi pentingnya berbagai sektor dalam kontribusi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia, dengan masing-masing sektor memberikan kontribusi yang berbeda berdasarkan spesialisasi dan kapasitasnya. Memahami dan memperkuat sektor-sektor

ini dapat membantu memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan. Dengan memahami struktur industri unggulan dan berinvestasi dalam memperkuat sektor-sektor ini, Indonesia dapat mengembangkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mempercepat pembangunan nasional. Analisis terhadap karakteristik sektor-sektor ini memungkinkan penentuan kebijakan dan strategi yang efektif untuk memaksimalkan potensi masing-masing sektor dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkesinambungan.

1. Karakteristik Struktur Industri Unggulan

Industri unggulan menandai dirinya dengan serangkaian karakteristik yang membedakan mereka dari sektor ekonomi lainnya. Karakteristik-karakteristik ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kekuatan dan potensi industri tersebut dalam ekonomi domestik dan global, tetapi juga menjelaskan bagaimana mereka dapat menjadi katalis untuk pertumbuhan dan inovasi lebih lanjut. Berikut penjelasan lebih mendalam mengenai karakteristik-karakteristik penting dari industri unggulan:

- a. **Produktivitas Tinggi:** Industri unggulan cenderung memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan industri lain. Hal ini bisa terwujud melalui penerapan teknologi terbaru, metode produksi efisien, dan manajemen operasional yang optimal. Produktivitas tinggi bukan hanya meningkatkan output, tetapi juga mengurangi biaya produksi, meningkatkan daya saing produk di pasar global.
- b. **Inovasi yang Berkelanjutan:** Inovasi merupakan inti dari pertumbuhan dan keberlanjutan industri unggulan. Ini mencakup pengembangan produk baru, proses produksi yang lebih efisien, dan model bisnis yang inovatif. Inovasi memungkinkan industri unggulan untuk menyesuaikan diri dan tetap relevan di tengah perubahan pasar dan teknologi.
- c. **Penyerapan Tenaga Kerja Besar:** Industri unggulan sering menjadi sumber utama penyerapan tenaga kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menyediakan lapangan pekerjaan dalam jumlah besar, industri unggulan berkontribusi pada pengurangan angka pengangguran dan peningkatan standar hidup.
- d. **Kontribusi Signifikan terhadap Ekonomi:** Industri unggulan memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor, dan pembiayaan pembangunan. Melalui pembentukan rantai nilai yang luas, industri unggulan menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan sektor-sektor lain dalam ekonomi.

- e. Manajemen Sumber Daya Yang Efisien: Identifikasi, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya (baik bahan mentah maupun manusia) dilakukan dengan strategis dan efisien untuk memaksimalkan output sambil juga mengurangi limbah dan dampak negatif terhadap lingkungan
- f. Rantai Nilai Global: Industri unggulan sering terintegrasi ke dalam rantai nilai global, yang menunjukkan peranannya tidak hanya dalam ekonomi lokal atau nasional, tetapi juga dalam ekonomi global. Integrasi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, teknologi, dan komoditas secara internasional, yang selanjutnya memperkuat posisi dan pertumbuhan industri
- g. Struktur Kompetisi: Lingkungan kompetitif yang sehat dan adanya standar yang mendorong inovasi dan efisiensi adalah cirikhas dari industri unggulan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk terus berkembang, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memperkuat daya saing pasar.

2. Peran dan Kontribusi Industri Unggulan terhadap Pembangunan Ekonomi Negara

Industri unggulan berperan sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi suatu negara. Beberapa aspek penting dari peran dan kontribusi mereka meliputi:

- a. Pendorong Pertumbuhan PDB: Dengan menghasilkan output yang besar dan efisien, industri unggulan berkontribusi substansial terhadap PDB suatu negara, mencerminkan kesuksesan ekonomi dan kemakmuran negara tersebut.
- b. Penciptaan Lapangan Kerja: Melalui operasional dan ekspansi, industri unggulan menciptakan banyak lapangan kerja, yang tidak hanya mengurangi pengangguran tetapi juga meningkatkan kesejahteraan individu dan keluarga.
- c. Stimulasi Inovasi dan Pendidikan: Dengan fokus pada penelitian dan pengembangan, industri unggulan berperan sebagai stimulan utama terhadap inovasi. Hal ini sering kali mendorong investasi dalam pendidikan, terutama dalam bidang science, technology, engineering, dan mathematics (STEM), yang sangat diperlukan untuk mendukung kebutuhan industri.
- d. Penambah Devisa Negara: Industri unggulan yang berorientasi ekspor menyumbangkan devisa yang signifikan kepada negara, memperkuat posisi neraca perdagangan dan menguatkan nilai mata uang.
- e. Dampak Positif terhadap Industri Lain: Kehadiran industri unggulan berdampak positif terhadap industri lain melalui efek spill-over, termasuk peningkatan permintaan untuk bahan baku, layanan, dan produk lainnya yang diperlukan untuk operasi industri unggulan.

Analisis mendalam mengenai peran dan kontribusi industri unggulan terhadap pembangunan ekonomi negara menunjukkan pentingnya kebijakan dan strategi yang mendukung inovasi, investasi dalam sumber daya manusia, dan pengembangan infrastruktur. Data dan penelitian empiris terkini menggarisbawahi bagaimana sektor-sektor ini tidak hanya meningkatkan daya saing nasional, tetapi juga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

3. Faktor – factor yang Mendorong dan Menghambat Pertumbuhan Industri Unggulan

Pertumbuhan industri unggulan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang baik mendukung maupun menghambat perkembangannya. Pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor ini memungkinkan pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya untuk merancang strategi yang efisien dan efektif. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mendorong dan menghambat pertumbuhan industri unggulan:

1. Faktor Pendorong:

- a. Ketersediaan Sumber Daya Manusia Berkualitas: Talenta yang terampil dan inovatif merupakan salah satu kunci utama perkembangan industri unggulan. Pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dapat menyediakan industri dengan tenaga kerja yang memiliki keahlian teknis dan kreatif yang dibutuhkan.
- b. Investasi dalam R&D (Penelitian dan Pengembangan): Tingkat investasi yang tinggi dalam R&D memungkinkan inovasi produk dan proses, yang mempertahankan daya saing dan relevansi industri di pasar global.
- c. Infrastruktur yang Memadai: Infrastruktur fisik yang baik, seperti transportasi dan komunikasi, serta infrastruktur digital, sangat penting untuk operasional efisien industri unggulan.
- d. Kebijakan Pemerintah yang Mendukung: Kebijakan yang proaktif, termasuk insentif pajak, subsidi R&D, dan kebijakan luar negeri yang mendukung perdagangan, dapat mendorong pertumbuhan industri unggulan
- e. Akses ke Pasar: Akses ke pasar domestik yang besar dan pasar ekspor yang luas memungkinkan industri unggulan untuk meningkatkan skala pengoperasiannya dan mencapai efisiensi.

2. Faktor Penghambat:

- a. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang Terampil: Kekurangan dalam tenaga kerja yang terampil dapat menghambat inovasi dan efisiensi operasional dalam industri unggulan

- b. Peraturan yang Rigid: Regulasi yang berlebihan dan birokrasi dapat memperlambat inovasi dan menghambat kemampuan industri untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar
- c. Keterbatasan dalam Pembiayaan: Kesulitan dalam mengakses modal dan pembiayaan, terutama untuk UMKM dan startup, bisa menjadi penghalang utama bagi pertumbuhan
- d. Persaingan Global: Persaingan intensif dari pemain global bisa sangat menantang, khususnya jika mereka memiliki keunggulan biaya, teknologi, atau akses pasar yang lebih baik
- e. Ketergantungan pada Bahan Baku Impor: Bergantung pada bahan baku impor dapat menjadi kerentanan jika terjadi fluktuasi harga atau hambatan pasokan.

4. Strategi untuk Memperkuat Struktur dan Kapasitas Industri Unggulan

Strategi yang tepat akan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan potensi yang ada, serta menghadapi tantangan yang timbul di industri unggulan. membahas berbagai strategi yang mungkin, termasuk peningkatan investasi dalam penelitian dan pengembangan, pembinaan SDM, peningkatan infrastruktur, serta perbaikan dalam lingkungan bisnis dan regulasi. Penulis juga akan mengusulkan beberapa kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah, swasta, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendorong pertumbuhan industri unggulan. Untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi industri unggulan dan mengatasi tantangan yang dihadapi, dapat diimplementasikan berbagai strategi berikut:

- a. Meningkatkan Investasi dalam R&D: Mendorong baik investasi pemerintah maupun swasta dalam penelitian dan pengembangan untuk mendorong inovasi.
- b. Pembangunan SDM: Meningkatkan fokus pada pendidikan STEM dan pelatihan vokasional, serta menarik talenta internasional melalui kebijakan imigrasi yang ramah.
- c. Peningkatan Infrastruktur: Investasi dalam infrastruktur fisik dan digital untuk memperkuat fondasi operasional industri.
- d. Mendorong Kerjasama Industri-Akademis: Memfasilitasi kolaborasi antara industri dan institusi penelitian atau perguruan tinggi untuk mendukung inovasi terapan dan pengembangan SDM.
- e. Membangun Ekosistem Inovasi: Menciptakan klaster industri, inkubator startup, dan taman teknologi untuk memperkuat jejaring dan kolaborasi antar perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan materi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis struktur industri unggulan telah mengungkapkan berbagai faktor kunci yang mendorong dan menghambat perkembangan sektor ini. Faktor-faktor pendorong utama melibatkan ketersediaan SDM berkualitas, investasi dalam R&D, infrastruktur yang memadai, kebijakan pemerintah yang mendukung, dan akses ke pasar yang luas. Di sisi lain, beberapa hambatan potensial meliputi kurangnya SDM yang terampil, peraturan yang rigid, keterbatasan dalam pembiayaan, persaingan global intensif, dan ketergantungan pada bahan baku impor. Untuk memperkuat struktur dan kapasitas industri unggulan, dan sekaligus mengatasi berbagai tantangan yang ada, diperlukan serangkaian strategi yang melibatkan investasi tambahan dalam penelitian dan pengembangan, pembinaan SDM, peningkatan infrastruktur, reformasi regulasi, perluasan akses ke pasar, kerjasama industri-akademis, dan pembangunan ekosistem inovatif.

Saran

Makalah dengan judul "Analisis Struktur Industri Unggulan pada Pembangunan Negara" telah kami susun dengan segenap upaya demi memberikan wawasan mengenai dinamika industri unggulan dalam konteks pembangunan nasional. Kami mengakui bahwa studi ini mungkin masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik konstruktif dan saran yang berguna guna meningkatkan kualitas analisis ini di masa mendatang. Selain itu, kami menyadari pentingnya pembaruan data dan metode analisis yang berkelanjutan untuk tetap relevan dengan cepatnya perubahan dalam ekonomi global dan industri.

DAFTAR REFERENSI

- Armelly, A., Rusdi, M., & Pasaribu, E. (2021). Analisis sektor unggulan perekonomian Indonesia: Model input-output. *SOROT*, 16(2), 119-134.
- Elmawati, F., Rohman, H., & Yasin, M. (2023). Analisis Struktur Kinerja Dan Kluster Industri Unggulan. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 5(2), 312-326.
- Hidayat, J. A. (2013). Analisis Struktur Perekonomian di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Mangilaleng, E. J., Rotinsulu, D., & Rompas, W. (2015). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Mukhyi, M. A. (2007). Analisis Peranan Subsektor Pertanian dan Sektor Unggulan terhadap Pembangunan Kawasan Ekonomi Propinsi Jawa Barat: Pendekatan Analisis IRIO. *Simposium Nasional RAPI VI. Depok*.